

Teori Prey Ketz Sebagai Strategi Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling

Moh. Salehoddin

Sekolah Tinggi Ilmu Dawah Dan Komonikasi Islam Al-Mardliyyah Pamekasan

Sholehzaens9@gmail.com

Abstrak

peran guru Bk dalam meningkatkan disiplin belajar siswa. skripsi program studi bimbingan dan penyuluhan islam. Sekolah tinggi ilmu dakwah dan komunikasi islam (STIDKIS) al-mardliyyah pamekasan 2021.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perhatian penulis terkait dengan peran guru Bk di SMPN 1 Sokobanah Sampang yang sangat efektif dan dominan, yang mana guru Bk dalam sebuah sekolah itu sangat diperlukan karena guru Bk itu memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam membuat berprestasi sehingga siswa dengan sendirinya mengasah bakat dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. guru

Tujuan dalam penulisan ini ialah untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran guru Bk dan kondisi disiplin belajar di SMPN 1 Sokobanah Sampang.

Jenis dalam penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru Bk dalam meningkatkan disiplin belajar siswa dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya, mulai dari memberikan bimbingan klasikal, kelompok dan individu, yang mana guru Bk disini bekerja sama dengan guru yang lain demi tercapainya kedisiplinan, mulai dari datang ke sekolah sampai pulang tepat waktu.

Kata kunci: Peran Guru Bk, Disiplin Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Bimbingan konseling dalam sebuah merupakan suatu organisasi yang mempunyai tugas atau peran yang sangat luar biasa, yang mana dalam suatu sekolah jikalau tidak ada guru bk nya maka kenakalan, masalah yang dihadapi oleh siswa atau masalah siswa yang melanggar tat tertib sekolah. Oleh karena itu sangat penting adanya bimbingan konseling dalam sekolah untuk mengatasi hal itu dan juga sebagai motivator bagi siswa untuk mengembangkan potensi dan

minat bakat dalam dunia pendidikan atau lainnya yang membuat siswa itu mencapai prestasi belajar.

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu unsur terpadu dalam keseluruhan program pendidikan di lingkungan sekolah. Dengan demikian bimbingan dan konseling merupakan salah satu tugas yang seyogyanya dilakukan oleh setiap tenaga pendidikan yang bertugas di sekolah tersebut. Bimbingan dapat diartikan sebagai proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman diri dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimal kepada sekolah, keluarga, serta masyarakat. Bimbingan tidak hanya diberikan kepada peserta didik yang bermasalah saja, akan tetapi setiap peserta didik mempunyai hak untuk mendapatkan bimbingan dari guru bimbingan dan konseling.¹

Setiap siswa dalam menempuh dunia pendidikan tidaklah selalu berjalan ataupun rajin belajar seperti yang di bayangkan namun terdapat siswa yang tidak bisa menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam diri mereka (siswa-siswi) dalam menempuh pendidikan, maka dari itu di perlukan seseorang yang membimbingnya atau di kenal sebagai konselor kalau di sekolah di kenal dengan guru bimbingan konseling (BK) untuk membantu permasalahan yang dihadapi oleh siswa-siswi khususnya di SMPN 1 Sokobanah agar mereka (siswa-siswi) dapat mengembangkan dirinya, mengelola potensi dan bakat yang dimiliki sehingga ia mampu mencapai prestasi belajar.

¹Fitri hayati, "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik di MA", *Manajer pendidikan*. 10 (6). 603-607

Peran guru bimbingan konseling (BK) di SMPN 1 Sokobanah setelah diteliti menggunakan teori prey ketz dalam pendekatan proses bimbingan konseling di sekolah baik itu bimbingan klasikal, kelompok maupun bimbingan individu. Teori prey ketz yaitu meliputi (1) peran guru sebagai komonikator (2) sebagai sahabat yang memberikan nasehat, (3) sebagai motivator yang memberikan motivasi dan dorongan, (4) sebagai pembimbing dalam mengembangkan tingkah laku dan sikap dan (5) sebagai pendidik yang menguasai materi yang akan diajarkan. ²

Disiplin merupakan kesadaran seseorang untuk melakukan segala sesuatu pekerjaan atau lainnya dengan teratur dan tertib dan jga harus tepatwaktu sesuai dengan peraturan-peraturan yang tealah ada dan di tetapkan. Sehingga dengan itu disiplin belajar harus diperhatikan oleh siswa bahkan juga pendidiknya untuk memberi arahan kepada anak didiknya.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa masalah yang akan nantinya akan dibhas dalam artikel ini yaitu, tentang peran guru bimbingan konseling dalam menjlankan perannya atau tugasnya,dan terkait dengan konidisi disiplin belajar siswa yang mana kedua permasalahan tersebut yang menjadi acuan dalam penelitian ini.

Tujuan dari peneltian ini yaitu untuk mengetahui dan mendiskripsikan tentang peran guru Bk artinya dengan penelitian ini kami bisa mengetahui tentang peran guru bk dalam mendisiplikan siswa karena apa bila siswa sudah mempunyai

² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press: 2011), 12

sifat disiplin maka akan mudah untuk memperoleh prestasi belajar, selain itu juga untuk mengetahui sejauh mana kondisi disiplin belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pada penelitian menggunakan random sampling (acak). Penelitian dilakukan di SMPN 1 Sokobanah, dengan subjek yaitu kepala, guru Bk, serta wali kelas, selain itu juga siswa-siswi SMPN 1 Sokobanah.

Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode observasi digunakan untuk mengetahui tentang keadaan lingkungan sekolah, mengamati kegiatan belajar mengajar dan lainnya. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk naratif uraian bebas. Metode dokumentasi yang mana dalam dokumentasi ini sangat diperlukan sebagai bahan bukti bahwasanya penulis benar-benar melakukan penelitian, sedangkan metode wawancara ini digunakan untuk menggali informasi dan data yang diperlukan dari informan, kemudian data ataupun informasi yang didapat akan disajikan dalam bentuk deskripsi setelah melakukan pengabsahan dan memilah-memilih data yang sesuai dengan penelitian ini.

KERANGKA TEORITIS

1. Peran Guru

Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia modern, "Peran adalah pemain atau sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan

yang terutama dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa.³ Sedangkan dalam penelitian ini, peran yang dimaksud adalah peran guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran guru adalah pemain yang terlibat (guru) dalam melakukan suatu hal atau kegiatan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Sedangkan dalam penelitian ini mengambil teori prey ketz dalam mengartikan peran guru, menurutnya guru dapat diartikan sebagai, komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, dan sebagai orang yang menguasai bahan yang diajarkan

2. Guru Bimbingan Konseling

Guru bimbingan dan konseling adalah seorang tenaga profesional, pria maupun wanita yang mendapat pendidikan khusus bimbingan dan konseling secara ideal yang berijazah sarjana dari jurusan bimbingan konseling sekolah. Guru bimbingan dan konseling sebagai konselor sekolah atau tenaga ahli pria atau wanita yang memperoleh pendidikan khusus dalam bimbingan dan konseling di perguruan tinggi, yang mencurahkan seluruh waktunya pada layanan bimbingan, serta memberikan layanan bimbingan kepada siswa dan menjadi konsultan bagi staf sekolah maupun orang tua⁴.

³ Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern

⁴ Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia Widia sarana, 1997), 184

Guru bimbingan dan konseling atau biasa disebut pula sebagai konselor sekolah. Konselor ialah pihak yang membantu klien dalam proses konseling, sebagai pihak yang paling memahami dasar dan Teknik konseling secara luas, konselor dalam menjalankan perannya bertindak sebagai fasilitator bagi klien. Selain itu, konselor juga bertindak sebagai penasihat, guru, konsultan yang mendampingi klien sampai klien dapat menemukan dan mengatasi masalah yang dihadapinya. Maka tidaklah berlebihan bila dikatakan bahwa konselor adalah tenaga professional yang sangat berarti bagi klien⁵. Guru BK/konselor sekolah mempunyai tanggung jawab sebagai tenaga kependidikan dalam berpartisipasi dalam pendidikan sesuai dengan bidangnya yaitu memberikan pelayanan bimbingan dan konseling

3. Disiplin Belajar

Disiplin belajar merupakan kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggungjawab tanpa paksaan dari siapapun.⁶ Disiplin belajar di suatu sekolah sangat dibutuhkan yang mana seorang pendidik harus mengupayakan semua siswa untuk bersikap atau memiliki disiplin khususnya dalam belajar. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku

⁵Namora Lumongga, *Memahami Dasar-dasar Konseling*, (Jakarta: Kencana, 2011), 21

⁶Bella & hadijah, *Meningkatkan disiplin belajar siswa melalui manajemen kelas*, *jurnal pendidikan*, (vol 2, no 2, 2017). 35

yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamatannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya⁷

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan sikap patuh pada aturan dan tata tertib untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Dalam hal ini seorang siswa yang memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam kegiatan belajar, maka kepatuhan dan ketekunan belajarnya akan terus meningkat sehingga mengakibatkan prestasi belajar yang meningkat.

Bentuk-Bentuk Disiplin Belajar

Ada beberapa bentuk belajar yaitu meliputi;

- a. Masuk kelas tepat waktu.
- b. Berpakaian seragam sesuai dengan ketentuan sekolah.
- c. Memperhatikan pelajaran.
- d. Mengikuti pelajaran tanpa bolos.
- e. Memiliki rencana pembelajaran yang teratur.
- f. Mengerjakan tugas.⁸

⁷Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta:Rineka Cipta 2010), 45

⁸ <https://www.psychologymania.com/2014/03/bentuk-bentuk-kedisiplinan-belajar.html?m=1>. (diakses pada tanggal 10 mei 2021)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menurut Prey ketz peran guru bimbingan konseling sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, dan sebagai orang yang menguasai bahan yang diajarkan. Berdasarkan hasil dari penelitian di SMPN 1 Sokobanah bahwa peran guru Bk diartikan sebagai pengontrol prestasi siswa, tingkah laku baik negatif maupun positif bukan semata-mata menjadi polisi sekolah, juga guru bk itu sebagai sahabat yang menjadi teman curhat siswa dan yang memberikan nasihat, sebagai motivator bagi siswa dalam menggali potensi dan bakat yang terpendam dalam diri siswa itu sendiri. Disamping hal itu bukan hanya menangani siswa yang bermasalah saja bahkan siswa yang tidak bermasalahpun juga harus ditangani, seperti halnya siswa yang semula mendapatkan peringkat 1 menjadi peringkat 10 dan sebagainya maka hal itu guru Bk harus mencari sebab dan latar belakang dari hal itu bahkan guru bk dituntut untuk mempunyai file tentang perkembangan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap guru BK yang dilaksanakan di SMPN 1 Sokobanah tentang peran guru BK dalam meningkatkan disiplin belajar siswa. Disiplin belajar dapat berasal dari faktor internal siswa dan eksternal siswa, dalam hal faktor eksternal guru BK berperan penting dalam meningkatkan hal ini sesuai dengan tugasnya dan dibantu dengan kepala sekolah sebagai pimpinan dan wali kelas. Peneliti menemukan bahwa guru bimbingan dan konseling di SMPN 1 Sokobanah telah memenuhi syarat kualifikasi pendidikan yang diatur oleh sistem

pendidikan nasioanl yaitu berlatarbelakang lulusan BK atau berlatar psikologi yang terus berupaya agar dapat menerapkan layanan bimbingan dan konseling secara optimal.

Guru bimbingan dan konseling harus mampu memahami karakter siswa dan bahkan juga perlu membuat fail tentang perkembangan siswa agar bisa mengetahui siswa yang aktif dan pasif ujar kepala sekolah smpn 1 sokobanah, namun setelah dikaji hal itu sangat diperlukan dilaksanakan karena sangat membantu bagi pendidik khususnya guru bk untuk mengetahui berbagai potensi dan bakat yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

Kedisiplinan siswa di smpn 1 sokobanah salah satunya dipengaruhi oleh tingkat kedisiplinan pendidik dalam menjadi contoh bagi anak didiknya karena pada hakekatnya guru adalah suri tauladan bagi siswanya. Pendidik disana juga mengupayakan kedisiplinan siswa bukan hanya guru bk namun guru-guru yang lain sama-sama mempunyai tanggung jawab dalam membimbing siswanya, namun guru BK mempunyai tugas yang lebih berat dari pada semua itu, yang mana peran guru BK disini meliputi semuanya dari menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh siswa, masalah kenakalan, bolos, tidak disiplin, membimbing, memberi motivasi semua itu menjadi tugas dari seorang guru Bk.

Sesuai dengan penelitian yang telah di laksanakan di SMPN 1 Sokobanah, bahwasanya teori yang diambil oleh penulis yaitu teori prey ketz mengenai peran guru sesuai dengan yang ada dilapangan dalam artian guru bimbingan dan konseling (BK) telah melaksanakan atau melakukan perannya

sebagai guru BK sesuai dengan teori yang diambil oleh penulis, yang mana peran guru BK disana meliputi; sebagai pengontrol prestasi siswa, sahabat yang menjadi teman curhat dan pemberi nasehat, dan sebagai motivator dalam mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki oleh setiap siswa.

KESIMPULAN

Proses pelaksanaan peran guru bk di SMPN 1 Sokobanah yaitu dengan bimbingan klasikal di ruang kelas, bimbingan kelompok, dan bimbingan individu. Peran guru bk di smpn 1 sokbanah dalam meningkatkan disiplin belajar siswa, sangat berperan penting dalam membentuk sikap disiplin dan mengatur siswa agar menjadi pribadi yang taat akan tata tertib yang berlaku, mampu memberikan motivasi dalam memupuk potensi yang dimiliki oleh setiap siswa agar prestasi belajar dapat tercapai.

Peran guru bimbingan konseling (BK) meliputi, sebagai pengontrol prestasi siswa, sebagai sahabat yang menjadi teman curhat memberikan nasehat, dan sebagai motivator bagi siswa dalam mengembangkan potensi dan bakat siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, *Wawancara Konseling di Sekolah Lengkap dengan Contoh Kasus dan Penanganan*. Yogyakarta: Andi Offset. 2011. b

Denzi, Norman K & Lincoln, Yvonna S. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.

Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data, Cetakan ke-3*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2012

Hayati, Fitri. *Manajer pendidikan. Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik Di MA*. 2016

Kartono, Kartini. *Bimbingan dan Dasar-dasar Pelaksanaannya*. Jakarta. 1985

Manizar Elly. *peran guru sebagai motivator dalam belajar*. 2015 *Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Unesa University Press. 2010

Prayitno & Amti Eman. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rhineka Cipta. 2004.

Satori, Djam'an & Komariah, Aan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2010

Prayitno dkk. *Layanan Bimbingan Kelompok & Konseling Kelompok yang Berhasil*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2017

Prayitno. *Layanan LI-L9*. Padang: UNP. 2004

Satori, Djam'an & Komariah, Aan. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Alfabeta. 2010

Sisdiknas. *Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003*. Yogyakarta: Media Abad. 2003.

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

Winkel. *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*, Jakarta: PT. Gramedia Widia sarana. 1997.

Yatim Riyanto. *Kialitatif dan Kuantitatif. Metodologi*

Yatim Riyanto. *Kialitatif dan Kuantitatif. Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Press. 2010.